

BAB 3

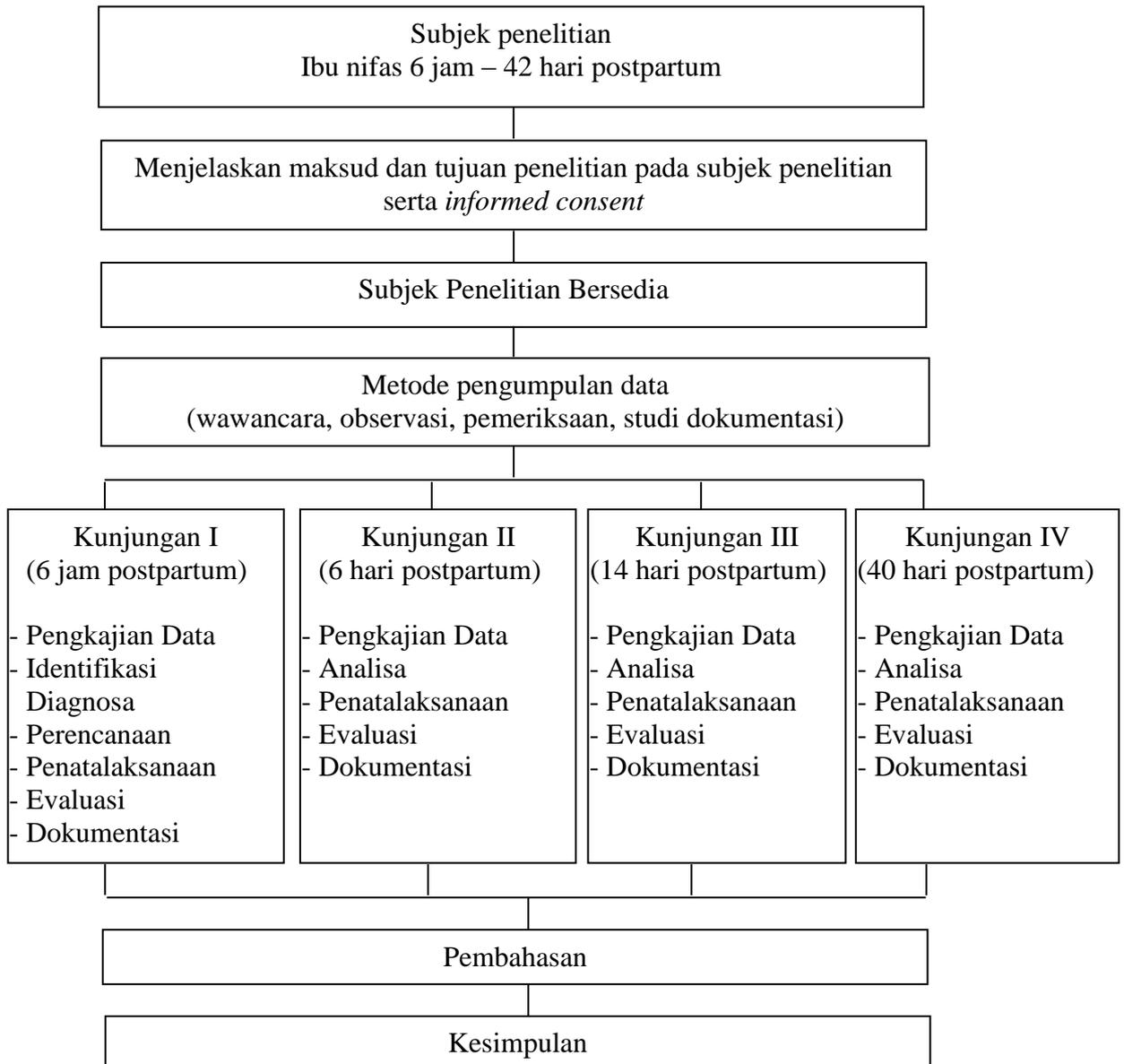
METODE PENULISAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997. Penyusunan laporan tugas akhir dalam bagian ini memberikan deskripsi singkat tentang model yang akan digunakan serta proses asuhan kebidanan yang akan dilaksanakan. Pada studi kasus ini dilakukan langkah-langkah pengkajian data, mengidentifikasi diagnosa dan atau masalah potensial, penentuan diagnosa atau masalah potensial, menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan perencanaan dan mengevaluasi asuhan yang telah diberikan pada ibu nifas. Asuhan kebidanan ini diberikan mulai dari 6 jam post partum hingga 6 minggu post partum. Pendekatan manajemen asuhan kebidanan yang diperoleh melalui metode dokumentasi, rekaman arsip, pemeriksaan, wawancara dan observasi.

3.2 Kerangka Kerja

Tahap-tahap pelaksanaan asuhan kebidanan yang akan dilakukan meliputi :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Studi Kasus Asuhan Kebidanan Ibu Nifas

3.3 Subjek Asuhan Kebidanan

Subyek pada studi kasus ini adalah ibu nifas fisiologis 6 jam sampai 6 minggu post partum yang bersedia diberikan asuhan. Informasi data didapatkan dari ibu nifas yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3.4 Kriteria Subjek

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain:

- a. Ibu nifas fisiologis 6 jam sampai 6 minggu post partum yang berada di wilayah PMB Indah Maharani, A.Md.Keb
- b. Ibu nifas fisiologis yang bersedia menjadi responden dan bersedia dilakukan kunjungan rumah oleh pemberi asuhan

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini instrumen yang digunakan dapat berupa panduan wawancara, lembar observasi, Standar Operational Prosedur (SOP) pemeriksaan, dan Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, pengukuran, dan observasi.

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana pewawancara mendapatkan keterangan secara lisan dari sasaran (responden), atau berhadapan muka dengan orang tersebut. Pada studi kasus ini wawancara dilakukan dengan klien, keluarga, dan petugas kesehatan (bidan). Data yang dikaji melalui metode wawancara adalah data subjektif antara lain identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan, persalinan, nifas, riwayat kontrasepsi, riwayat perkawinan, pola kebiasaan sehari-hari, data psikososial dan budaya yang berpengaruh pada ibu nifas yang bersangkutan dengan menggunakan panduan wawancara berupa format pengkajian.

b. Dokumentasi

Sumber dokumen dalam pengumpulan data studi kasus ini berupa catatan dari buku KIA dan buku register dari bidan.

c. Pemeriksaan

Pemeriksaan yang dilakukan penulis yakni mulai pemeriksaan antropometri, pemeriksaan tanda-tanda vital, tinggi fundus uteri.

d. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu post partum melalui inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi pada KF 1 6 jam-3 hari post partum, KF 2 4-28 hari post partum, KF 3 29-42 hari post partum yaitu meliputi tanda-tanda vital,

perdarahan pervaginam, kondisi perineum, tanda infeksi, kontraksi uteri, tinggi fundus uteri, lokhea, pemeriksaan payudara dan ASI.

3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan

a. Lokasi Penyusunan

Penelitian dilakukan di Desa Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang yaitu PMB Indah Maharani, A.Md.Keb dan di rumah ibu nifas.

b. Waktu Penyusunan

Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyerahan LTA yaitu pada bulan September 2017 – Juni 2018

3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien harus dilindungi. Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian penyusunan LTA mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan untuk diserahkan kepada Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik untuk mendapatkan persetujuan untuk diteruskan menyusun LTA. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian sebagai berikut :

a. Perijinan

Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu

sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.

b. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan sebagai responden diberikan pada saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar responden mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi dan kemungkinan dampak yang terjadi selama penelitian. Jika responden bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti menghargai hak-hak tersebut.

c. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Nama ibu yang menjadi responden tidak perlu dicantumkan pada lembar kuesioner. Peneliti cukup memberikan kode pada lembar jawaban terkumpul.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.